

PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS DAYA TARIK DAN DAYA SAING DI KOTA MALANG

Budi Prihatminingtyas

Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Email : hatmining@yahoo.co.id

Abstrak

Pariwisata merupakan suatu system terbuka dari unsur yang saling berinteraksi dalam suatu lingkungan yang luas, mulai dari unsur manusia sebagai wisatawan. Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan di Kota Malang untuk menunjang destinasi kepariwisataan agar dapat lebih meningkatkan pelayanan di bidang Pariwisata. Kota Malang memiliki pariwisata cukup menjajikan, namun masih perlu pembenahan. Masalahnya 1. Bagaimana gambaran pengembangan destinasi pariwisata di Kota Malang. 2. Bagaimana meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan mendorong berbagai pihak terkait pengembangan pariwisata di Kota Malang. Lokasi penelitian ini di kota Malang. Berdasarkan dari hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa kota Malang memiliki kurang lebih 23 pariwisata yang masih perlu dibenahi dan dikembangkan. Kedepan jika pariwisata ini berkembang jang menikmati dampaknya adalah masyarakat sekitar dan meningkatkan pendapatan daerah. Oleh karena itu diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak agar pariwisata di kota Malang menjadi berkembang. Membuat strategi kebijakan dalam rangka mengembangkan fasilitas maupun sarana prasarana penunjang destinasi pariwisata di Kota Malang.

Kata kunci : Daya tarik, daya saing, Pariwisata.

1. Pendahuluan

Setiap daerah di Indonesia memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang beragam. Hal tersebut dapat dijadikan potensi daya tarik wisata untuk dikembangkan menjadi sebuah daerah tujuan wisata. Dewasa ini pertumbuhan dan perkembangan Industri Pariwisata sangat pesat di Indonesia. Pariwisata sekarang telah menjadi sumber perolehan devisa dan pendapatan daerah. Salah satu tujuan wisata di Jawa Timur adalah kota Malang. yang memiliki keaneka ragaman daya tarik wisata yang cukup tinggi baik daya tarik wisata alam, budaya, dan buatan. Hal tersebut yang memberikan motivasi dan dorongan kepada wisatawan untuk berkunjung ke objek Wisata di kota Malang

Pertumbuhan yang terjadi di sektor Pariwisata berkaitan dengan manusia sebagai wisatawan, yang memiliki keinginan dan kebutuhan untuk berpergian atau berrekreasi ke suatu tempat, guna meningkatkan kualitas hidupnya. Pariwisata merupakan suatu system terbuka dari unsur yang saling berinteraksi dalam suatu lingkungan yang luas, mulai dari unsur manusia sebagai wisatawan. Terdapat tiga unsur geografis: Negara asal wisatawan, negara yang dijadikan tempat transit, dan daerah tujuan wisata serta unsur ekonomi, yaitu industri pariwisata (MacIntosh, Leiper, 2009 : 9-10).

Dalam rangka meningkatkan pelayanan di bidang pariwisata khususnya. Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan di Kota Malang untuk menunjang destinasi kepariwisataan agar dapat lebih meningkatkan pelayanan di bidang Pariwisata agar prasarana kepariwisataan hidup dan berkembang serta memberikan pelayanan kepada wisatawan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang beraneka ragam.

Sejalan dengan Visi Pembangunan Kepariwisata, Kota Malang yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA). Kota Malang menjadi Destinasi Pariwisata Yang BERMARTABAT (Bersih, Makmur, Adil, Religius, Toleran, Terkemuka, Berbudaya, Asri, dan Terdidik) di tingkat nasional. Salah satu indikator perkembangan pariwisata maka pada tahun 2015 antara lain : Peningkatan sarana dan prasarana yang dapat menunjang peningkatan pariwisata. Selanjutnya Badan Perencanaan Pembangunan Kota Malang telah menyelesaikan *kegiatan Kajian Peningkatan Fasilitas Sarana Prasarana Penunjang Destinasi Pariwisata di Lingkungan Kota Malang* dengan tujuan membuat strategi kebijakan yang perlu dilakukan untuk mengembangkan fasilitas maupun sarana prasarana penunjang destinasi pariwisata di Kota Malang.

Permasalahannya

1. Bagaimana gambaran pengembangan destinasi pariwisata di Kota Malang.
2. Bagaimana meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan mendorong berbagai pihak terkait pengembangan pariwisata di Kota Malang.

Tujuannya

1. Menjelaskan gambaran pengembangan destinasi pariwisata di Kota Malang.
2. Meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan mendorong berbagai pihak terkait pengembangan pariwisata di Kota Malang

2. Tinjauan pustaka

Destinasi pariwisata merupakan suatu tempat yang dikunjungi dengan periode yang cukup selama masa perjalanan jika dibandingkan dengan tempat lain dalam masa perjalanan. (Itata dan ketut sudarta, 2009). Selanjutnya suatu wilayah tertentu yang didalamnya terdapat komponen produk dan layanan serta masyarakat pengembang, yang membentuk sistem yang sinergis. Menciptakan kunjungan wisatawan (Abi Legowo, 2008). Daerah tujuan wisata (DTW) merupakan tempat dimana segala aktifitas pariwisata bisa dilakukan untuk wisatawan. Unsur pokok daerah tujuan wisata antara lain: obyek dan daya tarik wisata, prasarana wisata, sarana wisata, instrastuktur, masyarakat dan lingkungan.

Daya Tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang merupakan keragaman, kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran wisatawan.

Pemahaman

Pemahaman adalah kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pengetahuan. Namun, tidak berarti bahwa pengetahuan tidak dipertanyakan sebab untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal. Pemahaman dalam pembelajaran adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hapal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan. Dari berbagai pendapat di atas, indikator pemahaman pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memerkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan.

Kesadaran

Sikap merupakan kecenderungan untuk merasakan dan berperilaku dalam suatu tindakan tertentu terhadap suatu obyek. Sikap adalah pernyataan evaluatif baik yang menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai obyek, orang atau peristiwa (Robbins, 1996). Sikap (*Attitude*) adalah sesuatu yang dipelajari (bukan bawaan). Sikap mengandung 3 bagian/domain yaitu: *kognitif* (kesadaran), *afektif* (perasaan) dan *konatif* (perilaku). Karena ketiga domain itu saling terkait erat maka timbul teori bahwa jika kita dapat mengetahui kognisi dan perasaan seseorang terhadap suatu obyek tertentu, kita akan tahu pula kecenderungan perilakunya. Artinya perilaku seseorang dapat diramalkan dari sikapnya. (Sarwono, 1997). Pendapat yang sama (Prihatminingtyas, 2010) terdapat tiga komponen sikap yaitu: pengertian (*cognition*), keharuan (*affect*) dan perilaku (*behavior*). Sikap takut terjadi saat Pasca relokasi pedagang enggan pindah ke tempat yang baru karena pedagang pasar tradisional takut ditinggalkan pelanggannya (Palupiningsih, 2011). Agar konsumen berbelanja di pasar tradisional, keluhan konsumen diperhatikan dan ditindak lanjuti, memperbaiki fisik bangunan, rapi, bersih, indah, nyaman dan terang; tersedia ATM; Menyediakan halaman parkir yang luas, keamanan pasar (Noor Choliz, 2011)

3. Metodologi

Metode yang digunakan dalam mendekati permasalahan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Malang, propinsi Jawa Timur dan termasuk pada penelitian survey. Jumlah populasi 23 pengelola wisata, sampel 23 pengelola wisata yang memenuhi kriteria. Menurut Sugiyono (2004) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi. Setelah data dikumpulkan, maka langkah berikutnya adalah melakukan analisis data menggunakan metode kualitatif.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian bahwa tempat wisata di Kota Malang sangat lengkap, mulai dari wisata alam yang menawarkan kesejukan udara yang segar dan sejuta keindahan panorama. hingga pasar tradisional yang menawarkan berbagai macam barang. Yang lebih menariknya lagi, ternyata tidak perlu mengeluarkan biaya besar untuk mengunjungi beberapa tempat wisata di Malang, karena di sana banyak juga tempat wisata yang menawarkan tiket dengan harga yang murah, bahkan ada juga tempat gratis untuk dikunjungi. Tempat wisata di Malang sebagai berikut :

1. Alun-alun Merdeka Kota Malang

Di Kota Malang, memiliki tempat ini yang baru saja dipugar oleh Pemerintah Kota Malang. Setelah dipugar, tempat ini sekarang menjadi ikon baru kota Malang. yakni Alun-alun kota Malang, Alun-alun kota Malang berada di Jalan Merdeka Timur, Malang. Untuk menuju ke lokasi sangatlah mudah, karena memang posisinya yang berada di pusat kota, dekat dengan pusat perbelanjaan seperti Gajahmada Plaza, Kantor Pos Malang dan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Malang. Setelah direnovasi, sekarang alun-alun kota Malang telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang menarik seperti wahana untuk anak, gazebo mini yang tersebar di berbagai sudut, tempat duduk hingga air mancur yang dipenuhi dengan lampu LED sehingga ketika malam air mancur akan tampak berwarna. Untuk masuk ke area ini, setiap pengunjung tidak dikenakan biaya

2. Masjid Agung Jam'i

Masjid Agung Jami' Malang didirikan pada tahun 1890 M di atas tanah tanah negara sekitar 3.000 m². Masjid Agung Jami' dibangun dalam dua tahap. Tahap pertama dibangun tahun 1890 M, kemudian tahap kedua dimulai pada 15 Maret 1903, dan selesai pada 13 September 1903. Bangunan masjid ini berbentuk bujursangkar berstruktur, sampai saat ini bangunan asli itu masih dipertahankan keberadaannya. Masjid jami' tidak pernah sepi pengunjung.

3. Kompleks Perguruan Tinggi

Sampai saat ini kota Malang memiliki 62 perguruan tinggi Negeri dan swasta yang tersebar di 5 kecamatan. Perguruan tinggi terbanyak berada di kecamatan lowokwaru.

4. Perumahan jalan Ijen

Perumahan ini berada di tengah kota Malang tepatnya di Jl. Ijen. Istimewanya perumahan berdekatan dengan sekolah, perpustakaan, perkantoran, jalan besar, pasar tradisional, mall, pom bensin, sarana hiburan.

5. Stasiun Kereta Api Kota Baru

Stasiun Kota Baru atau Stasiun Malang dibangun pada tahun 1941 merupakan stasiun terbesar di Kota Malang, lokasinya di Kecamatan Klojen. Stasiun Kota Baru terletak di daerah strategis dan tidak jauh dari Alun-alun bundar, kompleks SMA Tugu, Gedung DPRD Kota Malang, Balai Kota Malang, Pasar Klojen, dan Kodam V Brawijaya. Stasiun yang masuk dalam Daerah Operasi VIII Surabaya tersebut memiliki 12 jalur aktif.

6. Pertokoan Sarinah

Sarinah Departement Store merupakan pusat perbelanjaan di kota Malang yang lebih dikenal dengan sebutan "Sarinah Alun Alun". Lokasinya di sekitar jantung Kota Malang yang telah menjadikan gedung Sarinah sebagai saksi bisu penyerbuan pada masa orde lama di Kota Malang. kebanyakan barang yang dijual di Sarinah Departement Store merupakan produk *fashion* yang trendy. Melihat dari harga dan kualitas berbagai produk fashion tersebut, produk yang dijual untuk kalangan masyarakat tingkat konsumsi menengah ke atas. Fasilitas yang disediakan untuk bersantai menikmati suasana keramaian kota sambil makan di McDonald atau KFC Sarinah. Tersedia juga Toko Buku Gramedia yang terletak disebelah bangunan Sarinah.

7. Pasar Besar

Pasar besar berdiri sekitar tahun 1914, memiliki luas 21.820 M², Jumlah kios yang terdaftar sebanyak 770, dihuni sekitar jumlah 950 orang pedagang, jumlah pedagang yang menempati los dan emper 1050. Pasar besar ini setelah direnovasi untuk lantai 1 pasar tradisional, lantai 2 matahari departemen store dan lantai 3 toko modern. Sampai sekarang pasar besar merupakan jujukan wisatawan yang mengunjungi kota Malang. Hanya keterbatasan lahan parkir sehingga mudah terjadi kemacetan.

8. Pasar oro-oro dowo

Memiliki luas 1.920 m², Jumlah kios 120, jumlah pedagang 250 dibangun pada tahun 1920. Pasar oro-oro dowo setelah ada renovasi, dicanangkan menjadi kunjungan nasional. Saat ini kondisi pasar oro-oro dowo bersih, rapi. Tidak terlihat pedagang los dan emper.

9. Pasar Bunga & Burung Splendid

Pasar bunga dan burung yang merupakan bursa bunga terbesar di Malang. Lokasi Pasar Bunga Splendid berada di pusat kota, sehingga mudah diakses dari jalur utama. Pasar ini berada di Jalan Brawijaya, sebelah Barat Hotel Montana 1, selatannya Masjid A.Yani atau sekitar 200 meter sebelah barat Balai Kota Malang. Lokasinya yang bersebelahan dengan Pasar Burung Splendid, membuat kedua tempat ini menjadi lokasi wisatawan tersendiri bagi para pecinta flora fauna di area Malang. Tersedia berbagai jenis satwa di Pasar Bunga Splendid. Wisatawan bebas menyusuri lorong-lorong yang penuh aneka warna dan jenis bunga yang dipajang oleh ratusan pedagang bunga. Menariknya, wisatawan bisa masuk langsung ke lokasi dengan tetap mengendarai sepeda motor bahkan mobil, jadi tidak perlu jauh untuk memarkir kendaraan. Selain bunga, Pasar Bunga Splendid juga menawarkan barang-barang lainnya yang masih berhubungan dengan dunia pertamanan. Di tempat ini, tersedia pot bunga, bibit bunga, alat semprot dan penyiram bunga, berbagai macam obat-obatan, pupuk untuk bunga, rumput, kantong pembibitan, tanah kompos khusus untuk bunga bot, kayu. Tersedia jasa pembuatan karangan bunga untuk ucapan selamat atau pun berduka.

10. Matos

Malang Town Square (Matos) merupakan salah satu pusat perbelanjaan terlengkap di Kota Malang, Mall dibuka pada tahun 2005 dan sampai sekarang Malang Town Square (Matos) telah tumbuh menjadi pusat perbelanjaan terfavorit warga Kota Malang. Selain sebagai tempat perbelanjaan, *Malang Town Square (Matos)* juga merupakan tempat wisata, hiburan, dan rekreasi keluarga. Malang Town Square (MATOS) memiliki tiga lantai dan setiap lantai menyediakan fasilitas dan berbagai kebutuhan. Di lantai bawah terdapat Hypermart yang menyediakan berbagai bahan pokok sehari-hari. Di lantai atas terdapat Matahari Departemen Store yang tentunya menjadi tempat belanja fashion yang sudah terkenal kemegahannya. Gramedia Book Store menyediakan tempat belanja sarana belajar melalui koleksi buku dan stationery yang lengkap dan beragam. Time Zone dan Cinema 21 yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan Anda akan hiburan yang berkualitas. Dan yang terakhir Foodcourt yang siap melayani Anda dengan beragam sajian masakan, Foodcourt di lantai atas dan bawah.

11. Mall Olympic Garden (MOG)

Mall Olympic Garden (MOG) merupakan salah satu tempat perbelanjaan, fashion, tempat hiburan, salah satu mall terbesar lokasi di Jalan Kawi No.24, Malang. Mall yang bersebelahan dengan Stadion Gajayana ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas kuliner terkenal seperti Hoka-Hoka Bento, KFC, Giant Hypermarket, Ace Hardware, Dundee Fried

Chicken, dan beberapa stan fast food terkenal. Selain terkenal sebagai pusat perbelanjaan dan hiburan, *Mall Olympic Garden (MOG)* juga sering dijadikan tempat diselenggarakannya berbagai acara seperti pameran, perlombaan, fashion dan berbagai event. Untuk ditampilkan secara publik. Di luar Mall Olympic Garden (MOG) terdapat kuliner seperti Ayam Goreng Tenes, Ayam Goreng Pemuda dan berbagai jajan kaki lima di sisi Jalan Semeru ketika menjelang malam hari.

12. Perpustakaan Umum dan Arsip

Kota Malang memiliki fasilitas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang yang beralamat di Jalan Besar Ijen No.30 A, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Disain gedung perpustakaan ini terlihat sangat unik, warna cat gedungnya berwarna kuning cerah, sehingga sangat mudah untuk dikenali. Buku-buku yang disediakan di tempat ini cukup lengkap, mulai dari buku anak-anak, komik, novel, buku pelajaran sekolah, buku pengetahuan umum, ensiklopedia, kamus dan lain-lain. Di tempat ini disediakan berbagai fasilitas yang menarik seperti area hotspot, ruang baca anak, ruang baca umum, ruang pameran, ruang diskusi, data penelitian, tempat bermain untuk anak, ruang pertemuan, hingga café. Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang ini dibuka Senin hingga Jumat pukul 08.00 -20.00, hari Sabtu 09.00 – 16.00 sementara di hari Minggu pukul 10.00 -17.00. Untuk masuk ke Perpustakaan ini setiap pengunjung tidak dikenakan biaya

13. Musium Brawijaya

Usaha untuk pendirian Museum Brawijaya telah dilakukan sejak tahun 1962 oleh Brigjend TNI (Purn) Soerachman (mantan Pangdam VIII/Brawijaya tahun 1959-1962). Pembangunan gedung museum kemudian mendapat dukungan pemerintah daerah kotamadya Malang dengan penyediaan lokasi tanah seluas 10.500 meter persegi, Nama Museum Brawijaya ditetapkan berdasarkan keputusan Pangdam VIII/Brawijaya tanggal 16 April 1968. Peranan museum brawijaya 1. Sebagai media pendidikan, sebagai tempat rekreasi. 2. Sebagai tempat penelitian ilmiah. 3. Sebagai tempat pembinaan mental kejuangan dan pewarisan nilai-nilai '45 dan TNI '45 bagi prajurit TNI dan masyarakat umum. 4. Sebagai tempat pembinaan mental kejuangan dalam rangka pembinaan wilayah

14. Stadion Gajayana

Stadion Gajayana adalah sebuah stadion olahraga yang berada di Kelurahan Kauman, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Stadion Gajayana merupakan salah satu stadion tertua di Indonesia. Stadion ini mulai di bangun pada tahun 1924, dan selesai pada tahun 1926. Kemudian pada awal '90-an Gajayana di renovasi dan Kapasitasnya ditambah menjadi ± 17.000 . Pada tahun 2007 kawasan Stadion Gajayana kembali dipugar

dan diganti namanya menjadi MOG atau *Malang Olympic Garden*, dan baru rampung 2008. Stadion Gajayana yang baru berkapasitas \pm 35.000 penonton. Stadion ini merupakan salah satu markas utama klub sepak bola asal Malang Raya, yaitu Arema Indonesia. Stadion ini juga merupakan markas klub sepak bola asal Kota Malang, yakni Persema Malang. Stadion Gajayana dianggap memiliki aura tersendiri bagi tim yang bertanding. Tribun penonton lebih dekat dengan lapangan akan membuat antusiasme supporter lebih terasa dan itu memang pernah dirasakan Arema.

15. Sentra Industri Keramik Dinoyo

Oleh-oleh berupa keramik bisa datang ke Jalan MT Haryono XI, Tersedia keramik-keramik unik untuk dijadikan oleh-oleh. Di sepanjang jalan ini, terdapat 30 toko kerajinan yang menjual berbagai jenis keramik mulai dari mug, vas bunga, piring, guci, asbak sampai hiasan meja dan dinding. Ciri khas dari keramik Dinoyo ini adalah motifnya yang berupa flora dan fauna. Selain membeli sebagai oleh-oleh, juga bisa memesan dalam jumlah banyak untuk souvenir pernikahan atau acara-acara lainnya

16. Sentra Industri Tempe Sanan

Gerbang Kampong Sanan 2014 Silahkan berkunjung ke SENTRA INDUSTRI TEMPE SANAN atau kampong sanan untuk mencari Keripik Tempe Malang ataupun Oleh-oleh khas Malang, Keripik Tempe Malang atau Soya Bean Chips adalah salah satu camilan khas malang yang sangat terkenal. Tempenya diiris super tipis kemudian dibalut tepung berbumbu.

17. Hutan Kota Malabar

Hutan kota Malabar merupakan hutan kota hijau yang cukup luas. Lokasinya bersebelahan dengan pasar oro-oro dowo kota Malang. Areal ini berada ditengah kota yaitu di jalan malabar. Walaupun berdiri toko modern, kemacetan di jalan raya tetapi hutan kota Malabar tetap terjaga dengan baik. Pengunjung dapat menikmati dengan berjalan kaki mengitari hutan kota hijau.

18. Taman Rekreasi Tlogomas

Taman Rekreasi Tlogomas yang terletak di kota Malang tepatnya di jalan Baiduri Pandan No. 17, Tlogomas, Malang. Sebuah tempat rekreasi yang menyajikan unsur hiburan dan pendidikan. Berdiri sejak 1989 yang menjadikan objek wisata ini menjadi salah satu tertua di kota Malang. Harga tiket masuk Taman Rekreasi Tlogomas ini adalah sebesar 15,000 rupiah. Harga yang cukup terjangkau untuk dapat menikmati 3 kolam renang yang memiliki tingkat kedalaman berbeda. Taman rekreasi ini juga menyediakan wahana permainan seperti sepeda air, kemudi putar, roda putar, cangkir putar dan juga sky boat. Taman Rekreasi Tlogomas tetap selalu menjadi favorit bagi pengunjung baik dari kota Malang maupun luar daerah.

19. Taman Rekreasi Senaputra-Brawijaya

Eksistensi Senaputra untuk terus mengisi kehidupan masyarakat Malang. Kodam V Brawijaya selaku pemilik dan pengelola berusaha keras untuk merubah mainsed masyarakat terhadap Senaputra yang kini berubah nama menjadi Brawijaya Edu Park (BEP). Tempat rekreasi Senoputro merupakan wisata keluarga yang menjadi favorit masyarakat seperti era 90 an.Senaputra yang telah puluhan tahun menghiasi belantika pariwisata Malang ini telah mengalami berbagai hempasan masalah, dari masalah kepengurusan hingga masalah hadirnya wisata baru. Meskipun Senaputra berlokasi di jantung kota dan sangat strategi namun masyarakat enggan menetapkan pilihan berwisatanya ke Senaputra. Hal ini karena Senaputra di anggap ketinggalan jaman oleh sebagian masyarakat kota Malang. hadirnya tempat wisata baru semacam Jatim Park, hawai Whater Boom, atau Musium Angkut menjadikan Senaputra makin di tinggalkan oleh banyak orang.

20. Taman Rekreasi Kota Malang

Lokasinya dibelakang balaikota Malang, untuk masuk ke Taman Rekreasi Kota Malang (Tarekot). melalui samping, sebelum jembatan majapahit. Tempat ini lumayan utk rilekas dan menghibur diri. Tersedia taman bermain, aneka satwa burung, dan kolam renang utk anak2. Tidak dipungut membayar tiket masuk hanya membayar parkir saja.

21. Kawasan Bundaran Tugu Balai Kota

Taman terindah di Malang dengan sebuah monumen tugu berdiri tegak meruncing, beralaskan kolam air dengan teratai yang mekar, berselimutkan tatanan vegetasi tanaman hias, dan berlingkar pohon trembesi berumur sangat tua. Terus terang ini merupakan kawasan yg menyenangkan. Jaman dulu jika pagi hari sering dipergunakan berolahraga, jalan sehat ataupun bersepeda. Sekarang tetap rame terutama malam minggu utk para nongkrong-ers dan panggung terbuka jika ada perayaan tertentu.

Transportasi umum: di Kota Malang memiliki 25 trayek angkutan umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat antara lain pada tabel 1

Tabel 1 Daftar Trayek angkutan umum di kota Malang

No	Uraian	Tujuan Terminal
1	AL	Arjosari-Landungsari
2	AG / AH	Arjosari- Gadang
3	AT	Arjosari-Tidar
4	ADL	Arjosri-Dinoyo-Landungsari
5	ASD	Arjosri-Sarangan-Dinoyo

6	ABG / ABH	Arjosari-Borobudur- Gadang
7	AJG / AJH	Arjosari – Janti – Gadang
8	GML / HML	Hamid Rusdi – Gadang – Mergan –Landungsari
9	AMG / AMH	.Arjosari – Mergosono – Gadang
10	ABB	Arjosari – Polowijen – Jl. Borobudur
11	CKL	Cemorokandang –Landungsari- Cemorokandang
12	GL / HL	Gadang –Landungsari-.Gadang
13	GM / HM	Hamid Rusdi – Gadang –Madyopuro
14	GA / HA	Hamid Rusdi – Gadang
15	JPK	Permh. Joyogrand – Jl. Piranha – Karanglo
16	JDM	Permh. Joyogrand – Dinoyo – Mergan
17	LG / LH	Landungsari – Gadang
18	MM	Madyopuro –Mulyorejo
19	LDG / LDH	Landungsari – Dinoyo – Gadang
20	MT	Madyopuro – TlogowaruTerm. Mulyorejo
21	MK	Term. Madyopuro – Karangbesuki
22	MKS	Mulyorejo – Klayatan – Sukun
23	TST	Tlogowaru – Sarangan – Tasikmadu
24	TAT	Tlogowaru – Arjowinangun – Tirtosari
25	TSG / TSH	Psr. Tawangmangu – Jl. Soekarno-Hatta – Gasek Pasar

Fasilitas Parkir: Fasilitas parkir yang tersedia belum memenuhi persyaratan, adanyaketerbatasan areal parkir sehingga pengunjung menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir. Perda menentukan sekali parkir untuk mobil sebesar tiga ribu sedangkan untuk kendaraan roda 2 sebesar dua ribu rupiah.

Opsi Kebijakan

Opsi kebijakan sebagai implikasi dari hasil yang diperoleh dari pembahasan permasalahan, terutama dalam rangka mencari dan menemukan pemecahan masalah.

1. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi dinas terkait dan masyarakat
2. Membangun wisata lebih mudah dari pada memelihara, oleh karena itu perlu secara bersama-sama untuk meningkatkan budaya bersih, kesadaran untuk ikut memiliki dan, untuk mendorong memelihara, serta merawat dengan baik.
3. Perlu menyediakan fasilitas parkir yang memadai dengan tarif yang sudah ditentukan pemerintah.

4. Penyesuaian tarif masuk taman wisata sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Penataan lokasi berdagang pengusaha makanan dan minuman sebagai sumber penghasilan masyarakat disekitar di sediakan blok yang tertata rapi sehingga memudahkan pengunjung untuk membeli cinderamata.
6. Setiap lokasi wisata memiliki kelebihan dan kekurangan oleh karena itu kelebihannya ditingkatkan dan kekurangannya dimusyawarahkan bersama. Karena lokasi wisata merupakan salah satu meningkatkan pendapatan daerah.

Kesimpulan

1. Pengembangan destinasi pariwisata di Kota Malang cukup bagus hanya perlu ditingkatkan.
2. Diperlukan Peningkatkan pemahaman, kesadaran, dan mendorong berbagai pihak terkait pengembangan pariwisata di Kota Malang.

Daftar Pustaka

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).